

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN CARA
BELAJAR SISWA KELAS V SDN KAMAL 03 KECAMATAN BULU
KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun oleh :

PUTRI RIZKI RIDLOTUN HASANAH

A510110223

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl A.Yani Tromol Pos 1- Pabelan, Kartasura Telp.(0271) 717417 fax : 715448Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Saring Marsudi, SH, M.Pd

NIP/NIK : 195211251980031 001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Putri Rizki Ridlotun Hasanah

NIM : A510110223

Program Studi : Pend. Guru SD

Judul Skripsi: "HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN CARABELAJAR SISWA KELAS V SDN KAMAL 03 KECAMATAN BULUKABUPATEN SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2014/2015".

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Maret 2015

Pembimbing

Drs. Saring Marsudi, SH, M.Pd
NIP. 195211251980031 001

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN CARA
BELAJAR SISWA KELAS V SDN KAMAL 03 KECAMATAN
BULU KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2014/2015**

OLEH :

PUTRI RIZKI RIDLOTUN HASANAH

NIM : A510110223

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan cara belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas V yang berjumlah 26 siswa dengan menggunakan penelitian populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis bivariat dengan menggunakan uji Spearman Rho. Hasil penelitian menunjukkan, terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan cara belajar siswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0,37214826, dikonsultasikan dengan r tabel product moment $N=26$ dan taraf signifikansi 5% sebesar 0,388 dan terbukti bahwa $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ($0,37214826 > 0,388$). Dilakukan uji t hitung dapat dibandingkan dengan t tabel dengan tingkat kesalahan 5%, uji dua pihak derajat kebebasan yaitu; $n-2 = 24$, maka diperoleh dalam t tabel senilai $= 0,685$. Dari hasil perhitungan $t \text{ hitung} = 1,964230921$ dan ternyata lebih besar ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$), sehingga H_0 ditolak dan hal ini berarti terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan cara belajar siswa.

Kata kunci : pola asuh, orang tua, belajar, dan siswa.

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan dikenal adanya sebuah istilah yang tidak pernah lepas dari kewajiban seorang siswa. Istilah tersebut adalah belajar. Belajar merupakan kata kunci yang paling utama dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar tidak akan ada pendidikan. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur sangat mendasar dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Menurut Hintzman (Muhibbin Syah, 2010:88-89), “belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme disebabkan oleh pengalaman yang dapat dipengaruhi tingkah laku organisme tersebut”. Jadi menurut Hintzman, perubahan yang disebabkan oleh pengalaman dapat disebut sebagai belajar apabila pengalaman tersebut mempengaruhi individu tersebut.

Senada dengan pendapat Hintzman, menurut Chaplin (Muhibbin Syah, 2010:88) “belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat dari praktik dan pengalaman”. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang cenderung menetap dari hasil pengalaman yang berpengaruh pada diri individu.

Dalam belajar ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Faktor tersebut yaitu faktor intern dan ekstern dari individu. Faktor intern merupakan faktor yang mempengaruhi belajar yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor yang berasal dari dalam diri individu meliputi kondisi fisik siswa dan kondisi psikis siswa itu sendiri.

Sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu, sebagai contoh nyatanya adalah lingkungan sosial. Lingkungan sosial bagi seorang siswa adalah masyarakat, teman sebaya dan keluarga. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri.

“Keluarga adalah unit sosial terkecil yang memberikan fundasi primer bagi perkembangan anak, juga memberikan pengaruh yang menentukan bagi

pembentukan watak dan kepribadian anak yaitu memberikan stempel, yang tidak bisa dihapus bagi kepribadian anak. Maka baik buruknya keluarga ini memberikan dampak yang positif atau negatif pada pertumbuhan anak menuju kepada kedewasaan”. (Kartini Kartono, 1989 : 166)

Dalam kehidupan seseorang dari ia dilahirkan hingga dewasa tidak pernah lepas dari peranan keluarga terutama orang tua. Sifat-sifat orang tua, kebiasaan dalam keluarga, pola asuh orang tua, pengelolaan keluarga, semua itu dapat memberikan dampak baik maupun buruk bagi proses belajar dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Menerut John Locke, yang dikutip oleh Anas Salahudin (2011 : 83-86), bahwa “anak yang baru dilahirkan itu dapat diumpamakan sebagai kertas putih yang belum ditulisi (a sheet of white paper avoid of all characters)”. Jadi, sejak dilahirkan anak itu tidak mempunyai bakat dan pembawaan apa-apa. Anak dapat dibentuk sesuai kehendak pendidiknya. Pendidik disini dapat diartikan sebagai orang tua.

Jelas bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting bagi pembentukan pola berfikir dan kecakapan anak. Seorang anak diibaratkan kertas kosong, dan akan menjadi seperti apa anak tersebut tergantung bagaimana orang tua mengisi kertas kosong tersebut. Pola pengasuhan yang positif akan berdampak baik pada perkembangan anak, begitu juga sebaliknya, pola asuh yang tidak baik akan berdampak tidak baik juga pada perkembangan anak.

Rahim (2005 : 18), menyatakan bahwa, “orang tua hangat demokratis, bisa mempengaruhi anak-anak mereka pada kegiatan yang berorientasi pendidikan suka menantang anak-anak untuk berfikir dan suka mendorong anak-anak mandiri merupakan orang tua yang memiliki sikap dibutuhkan anak sebagai persiapan untuk belajar di sekolah. Pengaruh yang diberikan orang tua merupakan suatu dorongan dalam hal ini semangat untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak tersebut, karena tanpa dorongan anak itu tidak dapat mengetahui sampai dimana kemampuan yang dimiliki oleh anak tersebut dengan apa yang dicapainya”.

Keberhasilan anak dalam belajar merupakan sesuatu yang diharapkan oleh setiap orang tua. Untuk mewujudkan harapan tersebut tentunya orang tua perlu memahami anak sebagai manusia seutuhnya dan memahami dirinya agar dapat menyesuaikan diri dengan anak yang menjadi tanggung jawabnya.

Yang menjadi permasalahan utama dalam proses belajar adalah pola asuh orang tua. Apabila orang tua dalam mengasuh anaknya dengan cara yang baik kemungkinan besar anak akan memiliki cara belajar yang baik sehingga hasil belajarnya pun akan lebih baik. Namun apabila orang tua kurang memberikan perhatian atau bimbingannya pada anak saat belajar ada kemungkinan bahwa cara belajar dan hasil belajar anak kurang dari harapan.

Untuk wilayah yang penulis pilih sebagai tempat penelitian sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani, buruh bangunan, pedagang dan merantau, sehingga banyak anak-anak yang sejak dini kurang diperhatikan waktu belajarnya atau orang tua tidak mengawasi waktu belajar anak mereka. Selain itu sebagian siswa yang orang tuanya merantau biasanya ditiptkan kepada neneknya untuk diasuh. Keterbatasan pengetahuan menyebabkan kesalahan dalam mengasuh anak, sehingga permasalahan belajar pada anak kurang di perhatikan. Ketika cara belajar anak salah maka prestasinya pun kurang dari harapan. Maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Cara Belajar Siswa Kelas V di SDN Kamal 03 Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk memperkaya khasanah pemikiran dalam bidang pendidikan dan pengajaran, sehingga berguna sebagai data untuk kegiatan penelitian berikutnya serta penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan dan dapat memberikan informasi kepada orang tua dalam upaya membimbing dan mengawasi cara belajar anaknya

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan anatara pola asuh orang tua dengan cara belajar siswa kelas V SDN Kamal 03 Kecamatan Bulu, Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2014/2015.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini menjelaskan hubungan antara variabel pola asuh orang tua dan cara belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kamal 03 pada tanggal 24 Januari 2015, dan untuk populasi serta sampelnya adalah siswa kelas V dengan jumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Dalam mengumpulkan data dengan menggunakan metode dokumentasi, peneliti mendapatkan data siswa dan profil sekolah.

Sedangkan dalam melaksanakan metode angket, peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau memilih jawaban yang sesuai dengan pilihannya.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua (X) dan variabel terikatnya adalah cara belajar siswa (Y).

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diuji cobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 30 siswa di SDN Baran 01. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Teknik analisis data menggunakan analisis bivariat dengan rumus *Spearman Rho* kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis yang berupa hubungan antara pola asuh orang tua (X) dengan cara belajar siswa (Y), dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SDN Kamal 03 merupakan salah satu sekolah di desa Kamal kecamatan Bulu. Sekolah yang berdiri pada tahun 1985 ini memiliki 2 gedung utama, yang terdiri dari 6 ruang kelas, 1 kantor guru dan kepala sekolah, 1 ruang mushola dan 1 perpustakaan. Sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Guru dan karyawan yang ada di SDN Kamal 03 sejumlah 11 orang. Saat ini posisi kepala sekolah dijabat oleh Drs. Karjo. Secara keseluruhan jumlah siswa di SDN Kamal 03 adalah 105, siswa laki-laki-laki sejumlah 73 siswa, dan siswa perempuan sejumlah 32 siswa.

Berdasarkan hasil uji validitas yang menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh hasil pada variabel pola asuh orang tua terdapat 10 item soal yang tidak valid, yaitu item soal nomor 6, 8, 10, 12, 13, 14, 16, 21, 23, dan 34. Kesepuluh item tersebut tidak valid dikarenakan r hitungannya lebih kecil daripada r tabel. Sedangkan untuk 25 item soal yang lainnya sudah layak untuk digunakan dalam melakukan penelitian. Sedangkan untuk variabel cara belajar siswa terdapat 13 item soal yang tidak valid yaitu item soal nomor 3, 8, 9, 11, 17, 18, 20, 21, 23, 25, 28, 30, dan 37. Ketigabelas item tersebut tidak valid dikarenakan r hitungannya lebih kecil daripada r tabel. Selanjutnya untuk uji reliabilitas diperoleh hasil bahwa angket pola asuh orang tua dan cara belajar siswa termasuk dalam kategori reliabel, karena memiliki koefisien reliabilitas sangat tinggi, yaitu sebesar 0,652297838 untuk pola asuh orang tua dan 0,993164517 untuk cara belajar siswa.

Deskripsi data penelitian ini yaitu : (1) data variabel pola asuh orang tua diperoleh dengan metode angket yang terdiri dari 25 item pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi dari penilaian angket responden sebesar 3 poin dan terendah 1 poin. Skor rata-rata nilai angket keseluruhan sebesar 59,73 , dengan nilai tengah 59, dan nilai yang paling sering muncul sebesar 51. (2) Data variabel cara belajar siswa diperoleh dengan metode angket yang terdiri dari 27 item pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi dari penilaian angket

responden sebesar 3 poin dan terendah 0 poin. Skor rata-rata nilai angket keseluruhan sebesar 65,3 , dengan nilai tengah 64, dan nilai yang paling sering muncul sebesar 62.

Hasil uji prasyarat analisis diperoleh melalui uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidak distribusi suatu data. Berdasarkan hasil perhitungan, pada data pola asuh orang tua diperoleh nilai liliefors maksimal atau L_v sebesar 0,110325, sedangkan nilai liliefors tabel atau L_t sebesar 0,173759. Jika $L_v < L_t$ maka data berdistribusi normal, sehingga jika $0,110325 < 0,173759$ maka data pola asuh orang tua berdistribusi normal. Sedangkan untuk data cara belajar siswa diperoleh hasil L_v atau nilai tertinggi dari $F(z)-s(z)$ atau nilai liliefors hitung yaitu sebesar 0,132548, sedangkan L_t sebesar 0,173759. Jika $L_v < L_t$ maka data dapat dinyatakan normal. Pada hasil perhitungan $L_v < L_t$ yaitu $0,132548 < 0,173759$, sehingga data cara belajar siswa berdistribusi normal.

Uji prasyarat analisis telah dipenuhi, kemudian dilakukan penghitungan untuk mengetahui koefisien korelasi kedua variabel. Berdasarkan analisis statistik diperoleh koefisien korelasi antara perhatian orang tua dan prestasi belajar siswa (r_{xy}) sebesar 0,37214826 selanjutnya hasil tersebut dikonsultasikan dengan r tabel product moment dengan $N=26$ dan taraf signifikansi 1% yaitu 0,496 dan taraf signifikan 5% yaitu 0,388 dan nilai koefisien korelasinya bernilai positif.

Selanjutnya dilakukan uji t hitung dapat dibandingkan dengan t tabel dengan tingkat kesalahan 5%, uji dua pihak derajat kebebasan yaitu; $n-2 = 24$, maka diperoleh dalam t tabel senilai $= 0,685$.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel dependent berpengaruh terhadap variabel independent namun jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel dependent tidak berpengaruh terhadap variabel independent. Dari hasil perhitungan t hitung $= 1,964230921$ dan ternyata lebih besar (t hitung $> t$ tabel), t tabel sebesar 2,064. Sehingga H_0

ditolak dan hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan cara belajar siswa.

D. KESIMPULAN

Adanya hubungan antara pola asuh orang tua dengan cara belajar siswa kelas V SDN Kamal 03 Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2014/2015. Adapun koefisien korelasinya sebesar 0,37214826 selanjutnya hasil tersebut dikonsultasikan dengan r tabel product moment dengan $N=26$ dan taraf signifikansi 1% yaitu 0,496 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,388 dan terbukti hasil r hitung lebih kecil dari pada r tabel, dan dilakukan uji t hitung dapat dibandingkan dengan t tabel dengan tingkat kesalahan 5%, uji dua pihak derajat kebebasan yaitu; $n-2 = 24$, maka diperoleh dalam t tabel senilai = 0,685. Dari hasil perhitungan t hitung = 1,964230921 dan ternyata lebih besar ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$), sehingga H_0 ditolak dan hal ini berarti terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan cara belajar siswa. Maka hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan cara belajar siswa kelas V SDN Kamal 03 Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015 “diterima”.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Sri. 2011. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran IPS di SDN Doyong 2 Kecamatan Miri Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2010/2011. PGSD, Universitas Muhammadiyah Surakarta : Surakarta.
- Annuzul, Ahmad Fauzi. 2012. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Konsep Diri Positif Peserta Didik MI Tsamrotul Huda II Jatirogo Bonang Demak. Pendidikan Agama Islam, IAIN Walisongo Semarang : Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Asrori, Mohammad, prof, D, H, M.Pd. 2012. Psikologi Pembelajaran. Bandung : CV Wacana Prima.

- Azis, Alimul. 2003. Riset Keperawatan & Teknik Penulisan Ilmiah. Surabaya : Salemba Medika.
- Azwar, Azrul. 2000. Metodologi Penelitian. Jakarta : Banirupa Aksara.
- Bungin, M Burhan. 2010. Metodologi Penelitian Kuantitati: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya. Jakarta : Kencana.
- Desmita. 2010. Psikologi Perkembangan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2002. Psikologi Pendidikan. Jakarta : PT Grasindo.
- Ghazali, I. 2001. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hethering & Whiting dikutip oleh Gibson J.T. 1978. Growing Up A Study Of Childern. Massehsetts Addison Wesley.
- Hidayah, Siti Tsaniyatul. 2012. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Negeri Sindutan Temon Kulon Progo. PGMI, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Yogyakarta.
- Kartono, Kartini. 1989. Hygiene Mental. Bandung : Mandar Maju.
- Latipah, Eva. 2012. Pengantar Psikologi Pendidikan. Yogyakarta : Pedagogia.
- Musaheri. 2007. Pengantar Pendidikan. Yogyakarta : IRCidSod
- Nursalam. 2003. Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Rahim, Farida. 2005. Pengalaman Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta : Bumi Aksara.
- Salahudin, Anas. 2011. Filsafat Pendidikan. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2008. Metodologi Penelitian. Bandung : CV Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2010. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Umar, Husein. 2000. Metode Penelitian untuk Skripsi dan tesis Bisnis. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Yusuf, Syamsu. 2010. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.